



HUBUNGAN PEMAAFAN DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA PASANGAN SUAMI ISTRI

Nurhusna

(nurhusna@students.uin-suska.ac.id)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada pasangan suami istri dalam menjalani kehidupan rumah tangga akan berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasangan suami istri dan *psychological well-being* yang dimiliki. Salah satu tindakan yang dapat mengatasi penderitaan dan penyembuhan secara psikologis, adalah melalui pemaafan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pemaafan dengan *psychological well-being* pada pasangan suami istri. Subjek dalam penelitian ini adalah 41 pasang suami istri di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala pemaafan (McCullough dkk, 2006) dan skala *psychological well-being* menggunakan skala (Ryff, 1995) yang diadaptasi dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Analisa data menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS 24.00 for windows. Hasil analisa data menunjukkan ada hubungan pemaafan dengan *psychological well-being* pada pasangan suami istri, dengan nilai $r=0,586$ dan signifikan $p=0,000$. Artinya Apabila pasangan suami istri melakukan pemaafan terhadap pasangannya dengan tetap berbuat baik dengan pasangan walaupun pasangannya melakukan kesalahan, maka akan berhubungan dengan *psychological well-being* yang dimiliki oleh pasangan suami istri dalam menjalani kehidupan rumah tangga.

Kata kunci: pemaafan, *psychological well-being*, pasangan suami istri